

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Masalah–masalah yang terjadi akhir-akhir ini di negara Indonesia, tidak terlepas dari akibat buruknya karakter dan moral anak bangsa. Hal ini dibuktikan dengan tingkat tindak pidana kejahatan seperti mencuri, memperkosa, merampok, membuang sampah sembarangan, penebangan hutan sembarangan sudah menjadi kebiasaan sebagian warga negara Indonesia. Terlepas dari masalah umum diatas, di lingkungan pendidikan setingkat universitas pun tidak luput dari berbagai permasalahan karakter peserta didiknya, di lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta, dalam penelitian ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis terdapat sebagian mahasiswanya yang mempunyai karakter, tidak jujur saat ujian, tidak bertanggung jawab, tidak disiplin, tidak rajin sholat berjama'ah, tidak rajin membaca Qur'an, dan lain sebagainya.

Realitas ini pada akhirnya menggugah sejumlah kalangan untuk kembali menghidupkan nilai-nilai pendidikan karakter yang dirasa saat ini mulai tergerus oleh laju arus globalisasi dan modernisasi yang tak terbendung lagi. Harus diakui dunia saat ini hanya mengedepankan penguasaan aspek keilmuan dan kecerdasan anak. Jika anak sudah mencapai nilai atau lulus dengan nilai akademik memadai maka pendidikan dianggap sudah berhasil. Adapun pembentukan karakter dan nilai-nilai budaya bangsa

didalam diri siswa semakin terpinggirkan. Pendidikan karakter di sekolah selama ini baru menyentuh pada tingkatan pengenalan norma, atau nilai-nilai, dan belum pada tingkatan internalisasi dan tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Pembinaan karakter sesungguhnya memiliki urgensitas yang sangat tinggi dalam membangun moral anak bangsa. Pembinaan karakter seharusnya termasuk dalam materi yang harus diajarkan dan dikuasai serta direalisasikan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari

Pendidikan dan pembinaan karakter merupakan tanggung jawab semua pihak, mulai dari keluarga selaku lingkungan terkecil, lembaga-lembaga yang bergerak dalam bidang sosial, dan masyarakat, namun kenyataannya tidak semua anak memiliki keluarga yang lengkap dan mampu memberikan pendidikan yang layak. Dalam hal ini UMS yang dipelopori oleh lembaga pengembangan ilmu dasar (LPID) mengadakan berbagai cara pembinaan dalam menanamkan fondasi karakter Islam mahasiswa sesuai dengan slogan UMS “Wacana Keilmuan dan KeIslaman” salah satunya dengan adanya pembinaan agama Islam bagi mahasiswa dalam bentuk Baitul Arqom di Pondok Hajah Nuriyah Sobron.

Baitul Arqom merupakan kegiatan pembinaan pendidikan keagamaan dalam menanamkan fondasi karakter Islam mahasiswa agar dapat berubah menjadi mahasiswa yang berkepribadian baik dan sholeh, memiliki fondasi karakter yang kuat dalam bidang aqidah, akhlak, ibadah, seperti rajin beribadah, rajin membaca Al Qur'an serta dapat mengembangkan sifat

kejujuran, pemberani, percaya diri, dan tanggung jawab dalam melaksanakan kewajiban studi (LPID, 2011:4)

Berbagai alternatif guna mengatasi krisis karakter, memang sudah dilakukan pemerintah beserta *stakeholders*. Seperti membuat peraturan, undang-undang, peningkatan upaya pelaksanaan dan penerapan hukum yang lebih kuat. Alternatif lain yang banyak dikemukakan untuk mengatasi, paling tidak mengurangi, masalah budaya dan karakter bangsa yang di bicarakan itu adalah melalui pendidikan karakter.

Sebagai insan ciptaan Allah yang diberikan kelebihan akal dan agama, maka sudah seharusnya manusia memiliki fondasi karakter yang kuat. Dengan fondasi karakter yang kuat, manusia akan menjadi makhluk yang mampu menciptakan kehidupan di dunia ini secara harmonis dan nyaman. Dan dengan memiliki karakter yang kuat, manusia akan memiliki keutamaan dan kemuliaan dalam segala aspek kehidupan.

Karakter dapat ditanamkan melalui pendidikan baik di lingkungan keluarga, di lingkungan sekolah dan di masyarakat. Oleh karena itu, penanaman atau pendidikan karakter bagi anak menjadi penting. Pembentukan watak ini dapat dikatakan sebagai upaya membentuk karakter. Karakter yang perlu ditanamkan diri siswa ialah karakter yang ada dalam diri Rasulullah saw. yang telah tertuang dalam QS. *Al - Ahzab*: 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

*"Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah." (QS. Al Ahzab: 21) (Kesuma, 2011: 12)*

Dalam ayat tersebut sangat jelas gambaran akan sifat atau karakter Rasulullah yang berbudi luhur. Mengingat pentingnya karakter dalam membangun sumber daya manusia (SDM) yang kuat, maka perlunya pendidikan karakter yang dilakukan dengan tepat. Dapat dikatakan bahwa pembentukan karakter merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Oleh karena itu, diperlukan kepedulian oleh berbagai pihak, baik oleh pemerintah, masyarakat, keluarga maupun lembaga sosial. Kondisi ini akan terbangun jika semua pihak semua memiliki kesadaran bersama dalam membangun karakter.

Pengertian karakter menurut Furqon Hidayatullah (2010:13) adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain.

Secara umum setiap anak yang dilahirkan telah membawa fitrah beragama dan kemudian selanjutnya bergantung pada pendidikan yang di perolehnya. Apabila mereka mendapatkan pendidikan yang baik, maka mereka cenderung menjadi orang yang berkarakter yang baik.

Masalah karakter sangat penting bagi mahasiswa, karena dengan terinternalisasikannya nilai-nilai karakter yang baik pada diri mahasiswa akan berdampak pada suatu tatanan lingkungan kampus yang harmonis dan membawa pengaruh yang baik. Maka dari itu perlu di adakan pembinaan dan

pendidikan terutama pendidikan yang berkarakter Islam, di lingkungan perguruan tinggi dalam hal ini di lingkungan UMS agar para mahasiswa dapat lebih potensial dan bertanggung jawab secara nyata dalam mengamalkan ilmunya, baik secara individu, anggota masyarakat, dan tentunya sebagai warga negara yang bermanfaat bagi orang banyak.

Sehubungan dengan hal di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana peran Baitul Arqom dalam hal membentuk karakter mahasiswa Fakultas Ekonomi di Pondok Hajah Nuriyah Sobron menjadi mahasiswa yang memiliki karakter yang baik. Oleh karena itu penulis mengangkat permasalahan di atas ke dalam skripsi ini dengan mengambil judul **“PERAN BAITUL ARQOM DALAM MENANAMKAN FONDASI KARAKTER ISLAM (STUDI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN 2012/ 2013)**

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk mempermudah pemahaman dan menghindari kekeliruan pemahaman terhadap maksud yang terkandung dalam judul skripsi tersebut, serta agar lebih jelas sasaran yang dimaksud oleh penulis, terlebih dahulu perlu dijelaskan mengenai pembatasan masalah dan arti kata dari rangkaian kalimat judul diatas. Adapun istilah-istilah yang perlu di jelaskan antara lain:

### 1. Peran

Peran adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005: 854 ). Dapat disimpulkan

peran yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keikutsertaan, keaktifan dan keterlibatan pihak-pihak pengelola Baitul Arqom dalam memberikan kontribusinya menanamkan karakter-karakter Islam pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

## 2. Baitul Arqom

Baitul Arqam adalah salah satu bentuk pendidikan Islam yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan Ilmu-ilmu Dasar (LPID) yang berada di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan bergerak dalam bidang pengembangan Studi Islam. Baitul Arqam adalah pusat pendidikan Studi Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah Al-Maqbullah untuk mengantarkan mahasiswa menjadi insan kamil yang bermanfaat bagi persyarikatan, bangsa, dan negara (LPID UMS, 2009: 3).

## 3. Fondasi Karakter Islam

Karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain (Furqon Hidayatullah, 2010:13). Dalam hal ini fondasi karakter Islam yang dimaksudkan dalam aspek Aqidah, Ibadah dan Akhlak.

Berdasarkan penegasan istilah di atas, yang penulis maksud dari judul keseluruhan dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui peran pendidikan Baitul Arqom dalam menanamkan fondasi karakter Islam mahasiswa Fakultas

Ekonomi dan Bisnis UMS baik dalam aspek Aqidah, Ibadah, dan Akhlak, dalam pelaksanaan kegiatan Baitul Arqom di Pondok Hajah Nuriyah Shobron.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan masalah dalam penelitian sebgai berikut:

1. Apa peran Baitul Arqom dalam menanamkan fondasi karakter Islam Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2012/2013 ?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan fondasi karakter Islam Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2012/2013 ?

### **D. Tujuan dan manfaat penelitian**

Tujuan utama yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan peran Baitul Arqom dalam menanamkan fondasi karakter Islam Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2012/2013 ?
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam menanamkan fondasi karakter Islam Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2012/2013?

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis.

### 1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah khazanah khususnya dalam masalah pendidikan karakter, dan strategi menanamkan fondasi karakter Islam.

### 2. Manfaat praktis

- a. Dapat memberikan sumbangsih bagi pengurus atau pengelola Baitul Arqom dalam meningkatkan pelayanan dan bimbingan dalam menanamkan fondasi karakter Islam mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- b. Sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan uraian singkat tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang masalah sejenis sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi penelitian, selain itu juga buku yang diterbitkan. Tinjauan pustaka ini berfungsi sebagai dasar orisinalitas atas keaslian penelitian.

1. Lina Rahmawati (UMS, 2012) skripsi dengan judul *Strategi Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Pada Anak Di SDIT AZ ZAHRA Sragen*. Dari hasil penelitian menunjukan bahwa Strategi penanaman nilai pendidikan karakter pada anak di SDIT Az Zahra yang pertama yaitu: penyusunan program kegiatan-kegiatan dalam penanaman nilai pendidikan karakter pada anak di SDIT Az Zahra didasarkan pada nilai-nilai pendidikan karakter yang telah ditentukan agar program kegiatan disusun tepat sasaran, strategi yang kedua, yaitu: Strategi melalui pengembangan kerjasama dalam penanaman nilai



pendidikan karakter pada anak. Pengembangan kerjasama dengan ketiga lingkungan belajar anak (diberi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat). Adapun metode yang digunakan yaitu: a) metode keteladanan, b) metode pembiasaan, c) metode mentoring, d) metode sanksi/penghargaan.

2. Miswanto (UMS, 2012) dengan judul Skripsi *Upaya Pesantren dalam pembentukan karakter anak (Studi Kasus di Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Karanggayam Piyungan Bantul Yogyakarta*. Dari hasil penelitian ini menunjukan bahwa pendidikan pesantren Salafiyah Ula Islamic Center bin Baz telah mampu berperan dalam membentuk peran dalam pembentukan karakter santri. Bentuk upaya yang diberikan adalah dengan pendidikan partisipatif baik dalam pendidikan formal maupun non formal. Yang bertujuan untuk membekali dan membina santri menjadi pribadi muslim yang sempurna, diantaranya dengan berbagai upaya antara lain:

- a) Pemberian pondasi aqidah yang lurus maka diajarkan materi Tauhid
- b) Menanamkan gemar beribadah dengan membiasakan ibadah amaliah dengan praktek langsung seperti sholat jamaah.
- c) Diadakan dengan program pendukung dengan memberikan nasihat dan agenda program berkala

3. Susantyo Yuwono (UMS, 2011) dengan judul *Pendidikan Karakter Melalui Agama* menyimpulkan bahwa di dalam agama sesungguhnya terkandung muatan pendidikan karakter yang menyeluruh dan sangat sistematis. Ibadah-ibadah yang dilakukan mampu membentuk kognitif, afektif dan konasi

manusia. Kemampuan kognitif terwujud dalam wawasan dan cara berpikir yang cerdas sesuai dengan aturan dan norma dalam Islam. Kemampuan afektif terwujud dalam kemampuan menghayati segala ajaran sehingga mampu mengelola emosi dan empati yang tinggi terhadap lingkungan. Kemampuan konatif terwujud dalam perilaku yang berpijak pada amal shalih, yang menyenangkan dan menguntungkan orang lain di sekitarnya.

4. Endang Sulistiawati (UMS, 2010) dengan judul skripsi *Peranan Immratus Syu'unith Tholabah dalam mendisiplinkan santriwati di pondok Pesantren Al-Mukmin Ngruki*. Dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa Immratus Syu'unith Tholabah mempunyai peran yang sangat positif atau besar dalam mendisiplinkan santriwati. Keberadaan Immratus Syu'unith Tholabah mempunyai dampak yang positif dalam mendidik santri untuk belajar berorganisasi mempunyai tiga cara dalam mendisiplinkan santriwati yaitu dengan hukuman, tugas dan denda, ketiga cara tersebut bertujuan untuk membuat jera santriwati yang melanggar dan bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dalam berdisiplin diri.
5. Furqon (UMS, 2009) dengan judul skripsinya *Pelaksanaan Active Learning Model Baitul Arqam di Pondok Hajjah Nuriyah Shabran Tahun 2008*, menjelaskan strategi pelaksanaan pembelajaran dalam penyampaian materi di Baitul Arqam. Meskipun demikian sedikit banyaknya juga membicarakan tentang sistem pendidikan yang digunakan dalam pelaksanaan Baitul Arqam tersebut. Dari skripsi ini dapat diambil kesimpulan bahwa karena adanya perubahan sistem pembelajaran di UMS dalam bentuk Baitul Arqam

yang menggunakan strategi pembelajaran aktif, maka mahasiswa bisa lebih aktif dari pada fasilitatornya dan fasilitatorpun hanya tinggal mengklarifikasi saja.

6. Ismail Syakban (UMS, 2011) dengan judul skripsi *Hubungan Pendidikan Baitul Arqam dengan Perilaku Berpakaian Islami bagi Mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2011*. Dalam penelitian tersebut setelah data diolah dengan korelasi spearman tata-jenjang diperoleh  $\rho = 0,355$ . Kemudian angka tersebut diukur dengan tabel Koefisien Korelasi Spearman, dengan  $N=28$ . Pada level signifikansi 5% didapat nilai 0,317 atau  $0,355 > 0,317$  dan pada level signifikansi 1% didapat nilai 0,448 atau  $0,355 < 0,448$ . Ini berarti ada hubungan antara variable X (Pendidikan Baitul Arqam) dengan variable Y (Perilaku Berpakaian Islami) pada Mahasiswa Fakultas Farmasi angkatan 2011.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, penulis menjadi tertarik untuk mengadakan penelitian tentang penanaman fondasi karakter Islam di civitas akedemi UMS, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan adanya program Baitul Arqom. Adapun penelitian ini, penulis fokuskan pada peran Pendidikan Baitul Arqom dalam menanamkan fondasi karakter Islam mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMS, selain mendiskripsikan pelaksanaan pendidikan Baitul Arqom dalam menanamkan fondasi karakter Islam, penulis juga berusaha mencari faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses menanamkan fondasi karakter Islam Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2012/2013.

Berdasarkan penelusuran berbagai macam penelitian tersebut, belum ditemukan penelitian yang meneliti tentang Peran Baitul Arqom dalam menanamkan fondasi karakter Islam mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2012/2013, sehingga keotentikan penelitian inipun bisa dipertanggung jawabkan.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, karena kegiatan ini dilakukan di lingkungan tempat pelaksanaan kegiatan pendidikan, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data, fakta-fakta dan menguraikan secara menyeluruh dan teliti sesuai dengan persoalan yang akan dipecahkan (Iqbal Hasan, 2000: 33). Data deskriptif pada umumnya dikumpulkan melalui survei, angket, wawancara, atau observasi (Sumanto, 1990: 6). Dalam melakukan penelitian peran Baitul Arqom dalam menanamkan fondasi karakter Islam yang mencakup aspek aqidah, ibadah, dan akhlak. Penulis mengumpulkan data melalui survei, angket, wawancara dan observasi langsung di Pondok Hajah Nuriyyah Shobron Universitas Muhammadiyah Surakarta.

## **2. Sumber Data**

### **a. Data Primer**

Data Primer adalah Sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama (Surahmat, 1992: 132). Data primer ini berupa Peran Pendidikan Baitul Arqom dalam menanamkan fondasi karakter Islam dalam aspek aqidah, ibadah, dan akhlak mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2012/2013 yang mengikuti kegiatan Baitul Arqom di Pondok Hajjah Nuriyah Shobron.

### **b. Data Sekunder**

Data Sekunder adalah Sumber yang mengutip dari sumber lain (Nasution, 1991: 185). Data Sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi-dokumentasi kegiatan pendidikan Baitul Arqom dan hasil pengamatan lapangan (lingkungan dan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pendidikan Baitul Arqom ). Data Sekunder ini diperoleh dari data-data kegiatan pelaksanaan Baitul Arqom.

## **3. Metode Penentuan Subyek**

### **a. Populasi**

Populasi adalah sekumpulan orang, hewan, tumbuhan atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti

(Endang, 2012: 9). Sedangkan menurut Mahmud (2011: 154) populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari obyek yang diteliti.

Adapun populasi dalam Baitul Arqom di Pondok Hajah Nuriyah Shobron adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMS yang mengikuti kegiatan Baitul Arqom periode 2012/2013 pada kloter 15 sebanyak 200 mahasiswa.

b. Sampel dan teknik *sampling*

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk mengambil sampel sebagai pedoman adalah apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi apabila subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% (Suharsimi Arikunto, 1993: 102). Maksudnya sampel disesuaikan dengan data yang diperlukan.

Adapun teknik yang digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Hadi, 1997: 111). Sedangkan jumlah yang dipakai dalam penelitian ini adalah 40 orang. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari (1) mahasiswa fakultas ekonomi prodi manajemen 15 mahasiswa; (2) mahasiswa fakultas ekonomi

akutansi 15 mahasiswa; (3) mahasiswa fakultas ekonomi pembangunan 10 mahasiswa, sehingga jumlah sampel keseluruhan yang diambil adalah 40 mahasiswa. Cara ini penulis pakai dalam pengumpulan data yang terkait dengan peran Baitul Arqom dalam menanamkan fondasi karakter Islam mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2012/2013.

#### **4. Metode Pengumpulan Data**

##### **a. Wawancara**

Metode wawancara adalah pengumpulan data atau informasi dengan cara tanya jawab sepihak, dikerjakan secara sistematis, dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan (Arief Subyantoro dan Suwanto, 2007: 97). Sedangkan menurut Mahmud (2011: 173) metode wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari pengelola Baitul Arqom (fasilitator, imam training, co-imam training) dan mahasiswa ekonomi yang mengikuti kegiatan Baitul Arqom di Pondok Hajah Nuriyah Shobron

##### **b. Observasi**

Metode observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang

dilakukan (Riduwan, 2010: 30). Sedangkan menurut Jugiyanto (2008: 89). Metode observasi adalah teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek datanya. Metode ini digunakan untuk mengetahui letak geografis, sarana dan prasarana dalam menunjang pendidikan Baitul Arqom.

#### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data penelitian yang relevan (Jugiyanto, 2008: 89).

Metode ini digunakan untuk mengetahui data-data dokumentasi tentang gambaran umum Pendidikan Baitul Arqom di Pondok Hajah Nuriyah Shobron, sejarah berdirinya, letak geografisnya, visi, misi dan tujuan, kurikulum, tenaga edukatif karyawan, sarana dan fasilitas, prestasi struktur kepengurusan Baitul Arqom, sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan Baitul Arqom.

#### d. Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2010: 194). Dalam hal ini penulis memandang angket sebagai instrument yang paling praktis untuk mengumpulkan data-data yang



terkait dengan perubahan karakter yang menonjol mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2012/2013 setelah mengikuti Baitul Arqom.

## **5. Metode Analisis data**

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data, teknik analisa data yaitu untuk menganalisa data yang telah diperoleh untuk ditarik kesimpulan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif. Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data yaitu dengan melakukan pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan verifikasi (Miles dan Hiberman, 1992: 16).

Penulis melakukan analisis data dengan berbagai langkah (1) setelah selesai mengumpulkan data tentang peran Baitul Arqom dalam menanamkan fondasi karakter Islam mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, penulis melakukan reduksi data hasil penelitian yaitu menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan pengorganisasian sehingga data terpilah-pilah. Kedua, data yang telah direduksi penulis deskripsikan dalam bentuk narasi. Ketiga, penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap kedua dengan mengambil kesimpulan tentang peran Baitul Arqom dalam menanamkan fondasi karakter Islam, serta faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam menanamkan fondasi karakter Islam mahasiswa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2012/2013.

### **G. Sistematik Penulisan Skripsi**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang skripsi ini, penulis membagi sistematika penulisan skripsi ini menjadi lima bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan, bab ini meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, analisis data dan sistematika penulisan.

BAB II. Pendidikan Karakter Islam yang membahas tentang, pengertian pendidikan karakter Islam, tujuan pendidikan karakter Islam, prinsip pendidikan karakter Islam, fondasi karakter dalam Islam, dan faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter.

BAB III. A. Gambaran umum Baitul Arqom Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang meliputi landasan filosofi berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan pengurus, sarana prasarana, B. Peran Baitul Arqom dalam menanamkan fondasi karakter Islam dan Faktor penghambat dan pendukung dalam menanamkan fondasi karakter Islam mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis tahun 2012/2013.

BAB IV. Analisis data tentang peran Baitul Arqom dalam menanamkan fondasi karakter Islam dan faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan fondasi karakter Islam mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2012/2013.

BAB V. Penutup. Meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Bagian terakhir dari skripsi ini berisi tentang daftar pustaka, riwayat hidup dan lampiran-lampiran.